

Penerbitan harian ini diusahakan : Persekutuan "WASPADA" M e d a n

Alamat Redaksi dan Tatausaha : P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikintnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

30 DJUNI KERESIDENAN JOGJA DITANGAN SRI SULTAN

Hari ini Sri Sultan pergi ke Selatan Jogja buat mengambil over pemerintahan

13 Tawanan politik bakal dilepaskan

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Jogja

(Kawat eksklusif)

Pada hari ini Sri Sultan ber tojak keberapa tempat diselatan Jogja untuk mengambil over pemerintahan dari Belanda. Beliau diiringi oleh Paku Alam dan peninjau militer.

Penjerahan Wonosari berlangsung pada hari Djum'at.

Beberapa hari lagi tiga belas tawanan politik antaranja Mr. Subardjo, Abd. Malik akan dilepas sedang tawanan kriminal akan diserahkan nanti.

Berhubung dengan akan kembalinya Pemerintah ke Jogja, maka tentang pembittaraan yang mengenai orang2 tawanan itu, didapat keterangan, bahwa mereka yang kena hukuman 6 bulan kebawah, akan ditinggalkan di Jogja Hukuman 6 bl. keatas, akan dibawa ke daerah yang dikuasai Belanda. Mereka itu ialah yang didakwa men djalankan perbuatan kriminal.

Lebih djauh dikabarkan bahwa hubungan kawat ke Jogja hari ini penghabisan.

Djuruwarta „Waspada“ lainnya mewartakan pula bahwa pada hari Djum'at penarikan tentera Belanda sudah dimulai dari

Wonosari, seterusnya akan berlangsung tiap2 hari sampai tgl. 30 Djuni, selama tidak terjdari insiden. Sri Sultan dan wartawan A.S. serta Paku Alam turut dalam penarikan pos Wonosari yang berlangsung dibawah pengawasan peninjau militer KPBB. teknis semua berdjalan dengan baik.

Lebih djauh dikabarkan mengenai penjerahan pejabat2 di daerah itu, bahwa penjerahan semua dines2 sipil dilangsungkan hari Selasa djum 12.

Berkerenan dengan soal diatas, lebih djauh koresponden Aneta mengawatkan dari Jogja, bahwa pasukan2 Belanda mungkin pada tanggal 29 Djuni sudah ditarik seluruhnya dari keresidenan Jogja, setelah mana akan dilangsungkan penjerahan djawatan2 semuanya dan mulai dari tanggal 30 Djuni pemerintahan keresidenan Jogja sudah berada di tangan Sri Sultan.

Beliau selanjutnya akan menyuntukan kemungkinannya pemerintah Republik, jika keadaan sudah menizinkan kannja.

Selama penarikan pasukan2 Belanda di djalankan, orang2 dilarang keluar dari masing2 rumahnja, ketjua li mereka yang telah ditunduk oleh Sri Sultan. Dalam suatu pengumuman Sri Sultan yang ditunjukkan pada semua menteri dan pegawai Republik yang berada diluar keresidenan Jogja dikatakan, bahwa diluar rang untuk pergi ke Jogja, ketjua li djika mendapat panggilan dari Sri Sultan atau dari delegasi Republik.

Pegawai2 yang datang dengan tidak mengindahkan pengumuman tsb, tidak akan mendapat bantuan dari menteri sosial atau dari pemerintah daerah.

(lebih djauh kabar terlebih dahulu tentang penjerahan2 kekuasaan dan penarikan tentera, yg disiarkan "Aneta", batja halaman III).

13 LOKOMOTIF TINGGAL DI JOGJA

Kereta yang dinaiki Presiden keluar.

Djuruwarta kita kabarkan lagi, bahwa sesudah tentera Belanda meninggalkan Jogja, dari lokomotif yang ada, akan ditinggalkan 13 buah. Tentang keadaannya belum diketahui benar. Tapi kabarnya masih akan bisa dipakai djuga buat trajek disekitar Jogja dan sedi kit keluar keresidenan.

Diantarjangan, bahwa perdjalaran yang bisa dihubungkan ialah Jogja sampai ke Muntilan (se belah selatan kota Magelang). Di kota pendudukan nanti kereta api Republik bisa masuk dan penumpang2nja harus turun, untuk ganti kereta daerah Belanda.

Djurusan yang kebarat, dikatakan, bahwa djembatan kali Progo yang besar telah putus. Ketjua arah Solo, yang ketahuan keadaannya, baru sampai di Kalasan, halte ketjil. Ke Selatan pihak Republik sendiri pun belum tahu, demikian djuga pihak Belanda.

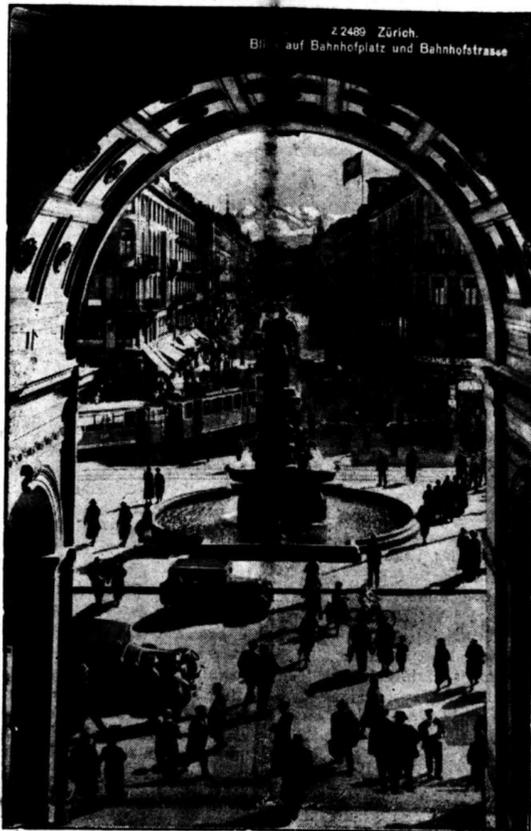
Diharapkan, bahwa dengan melalui djalan2 inilah akan dapat di datangkan barang2 untuk keperluan Jogja.

Selanjutnya dikabarkan, bahwa kereta api istimewa (KLB) yg biasanja dinaiki oleh Presiden kalau keliling kedaerah2, diangkut keluar keresidenan Jogja.

MAKLUMAT

Ketua Umum kita, sdr. Moh. Said, mulai kemarin dan untuk kira-kira 15 hari lamanya sedang berada diluar kota.

Segala surat2 untuk redaksi diminta supaya djangan dialamatkan kepada namanja sendiri.



Kota Zürich dengan 351.441 jiwa penduduk, dilihat dari pintu gerbang setasiun (Bahnhof) Zürich yang terbesar diseluruh negara Swis. Bahasa yang dipakai di Zürich ialah bahasa Djerman.

(Gambar eksklusif untuk „Waspada“ dikirim dari Zürich).

„De Blijver“ lahir dikamp tawanan Siam 1946

Menghendaki putusnja soal-soal kolonial

BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA RASMI

Oleh : Djuruwarta „Waspada“ di Jogja (eksklusif interview).

PADA tanggal 31 Mai yang lalu dalam harian ini dimuat interview wartawan kita di Jogjadengan Ki Hadjar Dewantoro, di mana beliau memaparkan pendapat beliau terhadap adanya Partai Indo „De Blijver“, yang menghendaki kewarga negaraan Indonesia. Antaranja Ki Hadjar mengatakan, bahwa „De Blijver“ sangat berdekatan dengan Indische Partij yang dipimpin oleh Douwes Dekker (Setya Buddha), sedang pada kesimpulanja Ki Hadjar djuga menegaskan, sebaiknya tidak perlu ada lagi partai Indo tersendiri. Lebih baik Indo masuk ke Masjumi, PNI ataupun So sialis.

Dibawah ini kita muatkan interview pembantu kita di Jogja dengan ketua „De Blijver“, tuan R. le Cotey dengan bantuan dari penulisnja, tuan Hermanus.

Pertanyaan 1 : Bilamakah De Blijver didirikan dan apakah azasnja ?

D j a w a b : — Tjita2 yang dianut oleh De Blijver dilahirkan dalam kamp2 tawanan perang di Siam dan pertemuan umum yang pertama, dilangsungkan pada tgl 17 Djanuari 1946, dikul Nakorn Phatom (Thailand) yang besar. Tanggal tersebut kami anggap sebagai tanggal mulai berdirinja partai kami.

Partai ini menudju kewarga negaraan yang satu (één staatsburgerschap). Dalam manifest 12 Mai '49 djuga dijelaskan, bahwa kami ingin suatu negara hukum, yang dalamnja hanya suatu kewarga negaraan mengikat anak2 negerinja dari berbagai agama, bangsa dan tingkatan sosial dan mengerahkan segala tenaga untuk menjapai tjita2 kita bersama : pembangunan suatu Indonesia menjadi suatu negara yang modern, nasional dan makmur.

Pertanyaan 2 dan 3 : Apakah alasan2nya berdirinja, dan apakah bedanja partai ini dengan IEV ? Apakah partai De Blijver mempunyai titik persamaan dengan NIP dibawah Dr. EFE Douwes Dekker ? Manakala demikian, apakah persamaan dan perbedaannya ?

Adakah diantara pengurus De Blijver bekas anggota atau pengu

rus IEV ? Dan adakah diantara mereka yang sudah kenal baik dengan pemimpin2 Indonesia, sebagai Presiden Sukarno, Wakil Presiden Hatta, dll ?

D j a w a b : Pada lahirnja partai kami tidak berhubungan dengan Indische P (artij) dari tuan Douwes Dekker, karena kebanjauan diantara kita belum sampai usianya untuk ikut serta dalam partai itu. Tapi banjak haluan2 „De Blijver“ yang sedjadjar djalannya dengan I.P. (pada tahun 1912 mempunyai Anggaran Dasar) atau lebih tepat lagi dengan pengandjurnja : Insulinde, yang telah berdiri pada tahun 1907.

Seperti telah tuan ketahui pada tahun 1938 partai Insulinde telah didirikan kembali di Semarang dibawah pimpinan djago2 tua mendiang J. J. E. Teeuwen dan J. Liefveld; pada waktu itu untuk mengadakan oposisi terhadap IEV dalam Dewan Haminte Semarang. Dan kira2 pada waktu itu djugalah anggota pengurus besar IEV, Dr. Doeve meninggalkan kalangan IEV untuk memperkuat partai Insulinde.

Pada lahirnja terdapat perbedaan2 antara partai2 Nasional Indonesia yang berdiri dimasa sebelum perang sebagai yang disebut tadi, tapi sepanjang pengetahuan saja ada hubungannya dengan tjapat berubahnja keadaan2 dalam pada itu — jani ketika dan sesudah perang — di Indonesia, yang harus disorotkan (geprojecteerd) terhadap dunia internasional.

Kebanyakan diantara kami adalah anggota, bahkan anggota pengurus IEV dimasa sebelum dan sesudah perang. Kami tinggalkan kalangan IEV ini terutama karena perbedaan pandangan2 dalam hal2 sbb:

A. De Blijver segera menghendaki putusnja soal2 kolonial yang silam dan á priori menerima kewarga negaraan Indonesia, oleh karena merasa, bahwa pertalianja dengan Indonesia dan rakyat Indonesia lebih erat dari pada dengan Nederland.

B. Sebaliknya IEV, yang mewakili sebagian besar pegawai2 Indo, tidak dapat atau sangat suah sekali menjusulkan diri dengan perhubungan2 yang akan datang.

Sebagai akibat tidak ada penglihatan politik sama sekali pada 99% anggota2 pengurusnja, maka perubahan2 yang akan datang tidak disadari benar-benar atau mungkin samar2 sekali.

Beberapa anggota pengurus (jg kami kenal) dapat diketjualikan. Mereka menjetudju tjita2 kami, tapi keputuhan yang membabitua menahan mereka untuk keluar. IEV yang senantiasa tak hangat dan tak dingin itu, menu rut pendapat kami tidak akan dapat mengikuti perkembangan waktu sekarang yang bersifat revolusioner dan dinamis, apa lagi untuk mengikuti djedjajnja.

Dengan artikel dari pengurus besar (Agustus 1946) yang selolah2 disebut „her-ORIENT-actie“ — pada hakekatnja mendjelma sebagai „her-OCCIDENT-actie“ — orang mengajjukan langkah yang agak segan2 kearah yang baru, tapi..... hanya sam pai disitu sadja; malahan pada tahun 1947 timbul suatu aliran yang menghendaki dengan sangat ke Nieuw Guinea.

Mengenai perhubungan kami dengan Presiden atau Wk. Presiden Republik Indonesia, dapat saja dikatakan kepada tuan, bahwa saja sebagai panitera dari Indisch N (ederlandse) P (artij), baru2 ini telah mengemukakan beberapa (landjutan ke hal. 4 lajur 1)

Konperensi se-Indonesia direntjanakan seminggu sesudah Rep. ke Jogja

Untuk bitjarakan konsep undang2 dasar NIS sementara dan N.Guinea Rum hari Sabtu ke Bangka lagi

Oleh: Djuruwarta politik „Waspada“ di Djakarta

(Kawat eksklusif)

Dalam pembittaraan dengan wartawan politik „Waspada“ di Djakarta pagi hari Sabtu, Mr. Mohd. Rum menerangkan bahwa telah dimulai perstapan2 untuk mengadakan konperensi se-Indonesia. Mr. Rum selanjutnja mengatakan, bahwa diharapkan konperensi itu akan dapat dilangsungkan setjepatnja.

Kalangan yang dekat dengan delegasi Republik menerangkan bahwa antara lain agenda konperensi itu akan berisikan pembentukan konsep undang2 dasar NIS sementara yang nanti akan dibittjarkan lagi di konperensi Medja Bundar. Djuga soal New Guinea akan menjadi pokok pembittjaraan.

Direntjanakan sekarang kata kalangan tersebut untuk melangsungkan konperensi ini di Jogja dalam waktu seminggu setelah pemerintah Republik kembali di Jogja.

Mengenai daerah2 Republik sementara ini dan setelah penjerahan kedaulatan ialah batas2 „Renville“ dan barulah setelah dewan konstituante terpilih setelah penjerahan kedaulatan akan ditetapkan oleh dewan tersebut Undang2 dasar NIS yang sebenarnya dan negara2 bagian yang akan merupakan NIS itu.

Untuk sementara waktu kata seorang djurubitjara delegasi sidjaga lengkap pembittjaraan pendahuluan antara Belanda-Indonesia akan bertempat di Djakarta, djadi tidak seperti dahulu ganti berganti antara Jogja dan Djakarta. Ketjua li sidjag2 sub-komisijg bisa bersidang dimana perlu.

Pengembalian Republik ke Jogja

Prosedure pengembalian pemerintah Republik ke Jogja, kata djurubitjara itu akan kira2 begini, mula2 pada tanggal 30 Djuni atau 1 Djuli Sultan Jogja akan mengambil over pemerintahan dan kemudian Sultanlah yang akan teletakkan apabila pemerintah akan

DUA PESAWAT DAKOTA REP AKAN DATANG DARI LUAR NEGERI.

Koresponden special „Sin Po“ mendapat keterangan dari kementerian perhubungan Republik, bahwa untuk kepentingan perhubungan udara Republik, maka kementerian ini akan mendatangkan dua pesawat dakotanja yang sekurang disimpun diluar negeri.

Republik akan mempergunakan pesawatnja sendiri ini untuk menghubungkan Jogja dengan daerah Republik lainnya, misalnja Atjeh.

HKBP akan sanggah pembakaran2 di Tapanuli

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Tarutung

(Kawat eksklusif)

Dari kalangan yang mengetahui diperoleh kabag, bahwa pimpinan pusat HKBP di Pearadja akan memadjukan sanggahan keras atas pembakaran besar2an rumah penduduk di beberapa tempat di Tapanuli.

Kabarnya sanggahan tersebut

kembali. Untuk sementara waktu akan didjalkan pemerintahan militer di daerah Jogja guna menjdaga ketenteraman. Kemudian pemerintah Darurat akan berikan keterangan tentang persetudjuan kepada Badan Pekerja KNIP.

Sementara itu pada hari Sabtu sore itu Mr. Rum berangkat ke Bangka untuk memberikan laporan mengenai persetudjuan kepada Presiden Sukarno dan Wakil Presiden Hatta. Rum ditunggu kembali hari Senin (hari ini — red. Wsp.) di Djakarta.

akan ditunjukkan kepada kedua pihak jaitu tentera Belanda dan Republik Indonesia.

Dikabarkan djuga akan diambil langkah untuk mengadakan pemungutan derma (collecte) di seluruh gereja2 di Tapanuli guna menanjatun penduduk yang akibat malapetaka diatas kinj sedang menderita kesengsaraan ke hilangan rumah dan harta. Pihak yang berdekatan mengabarkan bahwa Muhammadiyah di wilayah ini djuga akan mengeluarkan sanggahan berhubung dengan keadaannya. Tjorak atau bentuk sanggahan tsbt belum diketahui.

ORANG2 ASING BOLEH MASUK TENTERA PAKISTAN.

Pemerintah Pakistan telah mengeluarkan ordonansi, menurut mana orang2 asing dibolehkan masuk tentera Pakistan.

„Djangan dulu dong...“

Prof. Supomo tentang persetudjuan

Prof. Supomo yang satu minggu yang lalu mengeluarkan suara2 mineur terhadap perundingan2 Indonesia-Belanda, kini kelihatan seolah-olah menjadi muda kembali sesudah ada persetudjuan. Kata beliau : „Boleh djuga lah !“

Beliau belum mau menjawab pertanyaan2 dari djuruwarta Waspada di Djakarta, hanya mengatakan :

„Sudah ada meeting of minds dari segala pihak yg bersangkutan dan disetujui djuga oleh BFO. Ini adalah suatu kemajuan dalam perkembangan penyelesaian pertikaian Indonesia-Belanda. Mudah2an tidak ada hal2 lagi yang akan melambatkan pembersihan selanjutnja.“

Waktu dimintai keterangan2 lain, beliau menjawab : „Djangan dulu dong!“

Resepsi besar di Bandjermasin untuk menjambut pengembalian Republik

Oleh : Djuruwarta „Waspada“ di Bandjermasin

(Kawat eksklusif).

Dalam undangan yang disebarakan dengan luas dan yang ditandatangani oleh Raden Saban ketua badan koordinasi di Bandjermasin maka dengan bertempat dikedondong permukaan Indonesia Bandjermasin kelak akan diadakan resepsi untuk menjambut hari kembalinja Republik Indonesia ke Jogja, resepsi mana akan dilangsungkan sesudah didapat kabar pasti mengenai kembalinja pemerintah Republik. Pemberi tauhan kepada umum dan anggota badan koordinasi, bila2 didapat kabar yang pasti tentang pengembalian Republik ke Jogja akan diberikan dengan perantaraan surat kabar pada tgl. 27 Djuni, djuga di GPI dan Dewan Bandjar akan diberikan perantaraan.

N.S.T. tolak masuk federasi „Sumatera“

Dr. Mansoer dgn sendirinja meninggalkan Direktorium „Sumatra“

Garis2 politik akan ditentukan lebih djauh oleh Dewan

Dalam sidang Dewan NST yang dilangsungkan hari Sabtu enam djam lamanya untuk memperbincangkan mosi 18 anggota Dewan yang tidak menjukai masuk NST kedalam federasi...

Anggota2 yang menjatudji mosi ini ialah 1. O.K.Ramli, 2. Sauti, 3. R.M.Sudarjadi, 4. Abd. Wahab, 5. K.Sembiring, 6. A.Hamzah, 7. R.Sarsidi, 8. Dr.Nainggol, 9. Dt.Kamil, 10. T.M.Arifin, 11. Ph. Sinaga, 12. Dr.Ildred, 13. T.Bahar, 14. R.M. Ibnu, 15. Djomat Purba, 16. Kwala Sitepu, 17. Ngaradja Meliala, 18. Dr.Stamat.

Anggota2 yang tidak menjatudji ialah: 1. N. Ginting; 2. F. L. Tobing; 3. Abd. Rahman; 4. Partapsingih; 5. D. P. van Meerden; 6. P.J. Hoogenboom; 7. Manusiwa; 8. Kromekoffie; 9. N. Baros; 10. Tan Boen Djini; 11. T. W. Beng.

Dalam persidangan ini setelah wali negara T. Dr. Mansoer memberikan keterangannya dgn pintu tertutup, maka sebelum di ambil putusan mengenai mosi tsb terlebih dahulu beberapa anggota memberikan keterangan yang menjokong dan menentang mosi tersebut.

Sebagai pembicara pertama Dt. Kamil, yang memberikan keterangan tambahan atas mosi yang dimadjukannya itu.

Schaak dan schaaikat ...

Kemudian sebagai pembicara kedua Dr. Nainggol (salah se orang penjokong mosi tsbt).

Terlebih dahulu anggota2 yang menggugat tindakan anggota2 Belanda pada sidang Dewan yg lalu, untuk ini ia menggambar2kan permainan tjatur yang dibelakng dan dimuka selama ini. "Orang yang memperhatikan akan dapat melihat", kata beliau, "satu aliran yang merentang antara Djakarta-Palembang dan sini".

Setelah membajangkan enam zet dipapan tjatur, Sumatera Timur selama ini, zet kelima dan keenam ialah Mukhtar Sumatera satu dan dua, zet keenam yg mana dibalas oleh mosi Dt. Kamil, yang menurut pendapat beliau adalah satu schaaik, maka kata beliau tindakan dari anggota ta2 Belanda dalam sidang Dewan yang kedua adalah satu schaaikat.

Kemudian beliau membicarakan arti dan mutu dari Mukhtar Sumatera keluar dan kedalam, dimana para anggotanya katanja tidak mendapat mandaat dari rakjat.

Untuk ini beliau membentangkan tentang arti dan mutu Dewan Tapatuli. Katanja dua orang mengemukakan dirinjau utusan dari Tapanuli, akan tetapi kata beliau apakah penduduk Padang Lawas sudah ditanja pikerannya, maka mereka akan katanja belum. Siapakah yang meng angkat jang dua orang ini? Kata beliau: "Disana banjak terdapat stemvee (ma'af), akan tetapi tu-

ment R-R. Beliau dengan keluarnya Dr. Mansoer dari direktorium Sumatera, maka orang tentu ingin untuk mengetahui apakah djadinja dengan federasi Sumatera itu. Orang juga ingin tahu apakah sikap Maarseveen terhadap federasi ini, akan tetapi sebaliknya orang tentu mengharapakan satu sikap dari beliau dalam mendjalankan persetu djuan sekarang, supaya benar2lah dipegang gentjana politik karena sudah satu kenyataan bahwa gentjanja sendjaja saja tidak tjukup djika gentjanja politik tidak dipegang keras.

Dengan mosi jang sekali ini terutama kedelapan belas anggota itu menjudjukan bahwa mereka rulai insjaf akan buruk baiknja aksi separatisme. ternjata dari utjapan Dr. Nainggol, jang telah mengukur kemutuan konperensi Sumatera pertama dan kedua, dan dengan penerimaan mosi ini Dewan itu telah insjaf bahwa gerakan separatisme selama ini adalah berbahaya bagi satu penyelesaian, dan bahwa mereka mengakuu adanya kenyataan ini ig tidak perlu ranja didjelaskan lebih djauh.

Hanja kita harap supaya dalam menentukan sikapnja nanti untuk menetapkan garis politik NST. Dewan ini selanjutnja, harus konsekwent dan djangan putjuk eru. setelah melihat kenyataan jang lalu dan bahwa berbimbangan tanganan antara Republiein dan Federalis adalah sangat dibutuhkan se karang dalam pelaksanaan state-

an2 tersebut diterima djadi anggota. Mereka diterima karena perlu oleh dalang atau regisseur dari Mukhtar. Inilah mutu dari Mukhtar Sumatera untuk bin nenlandsche dan buitenlandsche consumptie.

Itulah sebabnja Dt. Kamil memadjukan mosinya akan tetapi di balas dengan satu schaaikat oleh anggota2 Belanda.

Kata beliau selanjutnja, bahwa "oleh karena Mukhtar I dan II ini lah adanya schaaikat dalam dewan dan meminta supaya pemerintah djur terhadap Dewan Perwakilan Sementara, Djauhkanlah putar haluan pemerintah dari djandjil2 jang telah diberikan guna kepentingan rakjat".

Mau minta robah N. Ginting: Saja tidak dapat mengatikan, bahwa saja tidak setuju terhadap mosi itu, tapi apa jang tertera dalamnja adalah terlalu keras ditujukan terhadap pemerintah yg mungkin menimbulkan akibat2 yg kita bersama tentu tidak menghen daknja.

Pertikalan dan penghambatan yg terdapat dalam Dewan dan uraian dari Dr. Nainggol tjukup menudjukkan adanya schaaikat.

Selanjutnja ia katanja, djika t. Nainggol meriwajatkan tentang Nasional Partijnja pada beberapa ta hun jl., maka dapat pula saja mengambarkan kejadian yg sudah se waktunya terdjadi penjembellihan di Sumatera Timur jang mungkin men dapat rekord dari seluruh Indonesia, katanja.

Perdjungan sekarang adalah per djungan politik dan untuk dapat menjedjaga kebalkannya, djanganlah dibongkar2 jang lama.

Akibat mosi katanja selanjutnja belum dapat saja mengambarkan njaja, tapi saja pertjaja adalah baik njaja djika:

- 1. supaya diadakan perobahan se dikit, 2. supaya memberi kesempatan un-

Wartawan2 AS mulai mendengungkan suaranya

AKAN ADA PERTEMURAN KATANJA ANTARA T.N.I. DAN ANASIR JANG TIDAK BERTANGGUNG DJAWAB

Sebahagian dari 15 orang wartawan Amerika Serikat jang atas undangan pemerintah Belanda telah mengundjungi Indonesia, hari ini akan bertolak ke Makassar. Sesudah mereka mengundjungi Bangka dan Jogja, maka mereka mengirim karangan2 ke surat2 kabar mereka, jang terutama sekali sedang memperhatikan perkembangan masalah Indonesia, demikian radio Djakarta siarkan.

William Newton telah menulis ke sk. "World Telegram", bahwa tidak seorangpun dapat mengetahui dengan pasti djumlahnja pedjungan gerilja komunis di Indonesia.

Setelah perdjungan terhadap kolonialisme, demikian Newton, maka di Indonesia mulai terdjadi lah suatu pergulatan jang akan menentukan mati atau hidup dengan kaum komunis. Para peninjau itu berpandangan, demikian wartawan tersebut, bhw penarik an tentera Belanda dapat dilangsungkan dengan sebaik2nja, akan tetapi beberapa minggu kemudian dari penarik itu akan terdjadi suatu pertempuran jang sengit antara Republik jang teratur dan anasir2 jang tidak mempunjai perasaan tanggung djawab.

Sk. "Christian Science Monitor" menjela Soekarno yg telah mengatikan kepada wartawan di Bangka, bahwa agama Islam di Indonesia telah membikin seingka tidak mungkin kepada kaum komunis untuk dapat mempertahankan kedudukannya. Akan tetapi orang harus menunggu, demikian sk. tersebut, apakah para pemimpin itu dengan tidak mempunjai pengalangan jang mahir dapat

melakukan dengan betul kewad jiban2 mereka.

Bertram D. Hulen didalam "New York Times" jang terbit hari Djum'at menulis dari Jogja: "Keadaan di kota Republik ini tenang tetapi tegang, karena adanya gerombolan2 tidak teratur diluar kota. Menurut laporan-laporan, pasukan-pasukan itu terdiri dari gerombolan2 komunis, pendjahat dan djumlahnja tidak dapat ditentukan. Sebagai bukti adanya ketegangan itu, koresponden tadi mengemukakan kenyataan, bahwa para peninjau Perserikatan Bangsa2 untuk pertama kali bersendjaja, berhubung dengan ditarik kembalinja tentera Belanda.

Peninjau2 sipil jang netral dan berpengalaman menjatakan pendapatnja, bahwa Belanda rupa2nja tidak akan terlibat kedalam ketegangan an dan bahwa kaum komunis tidak akan memasuki kota itu dengan se gera.

Peninjau2 ini memperhitungkan djuga djalannja pengunduran tentera Belanda jang boleh dikata tepat itu, tetapi sesudahnja beberapa minggu disusul oleh pertempuran pertempuran, karena tindakan2 anasir2 jang tidak bertanggung djawab, jang mempunjai sendjaja,

tuk memikirkannya, 3. supaya djika pemerintah mengambil tindakan2 mlnta persetujuan terlebih dulu dari Dewan,

Ingat bahwa komunis

Anggota R. M. Ibnu menghendaki supaya diadakan pemungutan suara dan menjatakan, bahwa mosi diterimanya adalah untuk menjari djala mendapat suatu ketentuan (oplossing) dari pertikalan2 jang terdjadi di Mosi katanja, bukanlah dikeluar kan begitu saja, tapi djuga difikirkan dalam2 dan dipersiapkan dengan adanya persetujuan Roem - Van Royen agar tjepat dapat terlaksana hingga Indonesia merupakan suatu negara jang kuat pada masa jad, Kini kita sedang menghadapi bahwa Komunis, Kita harus menjusun suatu barisan jang kuat, rakjat jang tenteram untuk menentang ini. Kelemahan kita adalah oleh banjaknja Negara2 bagian jang berdiri setela lah aksi politisionel, Susunlah delegasi kita atas buah fikirannya BFO. Djanganlah mengadakan pertemuan2 jang hanya merupakan suatu keluhan an dan aduh-an.

Anggota Kamaruddin Baros kemu djian berbitjara, jang pada umumnya tidak menjatudji mosi tsb.

F. L. Tobing jang menentang mosi itu, menjatakan akan ketjintaan njaja pada persatuan seluruh kepulauan Indonesia, tidak menjentari berak Sumatera dari pulau2 lainnya, tapi disamping itu menjatudji djadi nja Mukhtar2 Sumatera jang katanja ini memungkinkan dapatnya so kongan2 dari bagian lainnya. Begitu pula kepentingan2 daerah2 lainnya dapat pula nanti NST menemukakannya.

Kesulitan2 dan saling tjuriga-men tjuriga itupun dengan sendirinja lambat laun akan dapat disingkirkan, demikian F.L. Tobing,

Supaja djangan djadi pelopor ...

Ngeradja Meliala sebagai salah satu anggota jang ikut menadja tngani mosi memberi penjelaskan tentang maksud dan tujuannya, ialah untuk mempertahankan dan mengatani keonaran2 dan kesukaran2 guna pembangunan seperti pembangunan onderneming2.

Djanganlah dikatakan, katanja, bahwa kita mempertahankan itu dengan melakukan kedjahatan. Mosi jang diambil ini menjedjaga kepertjajaan rakjat, bahwa negara ini kita dirikan tidak dengan orang lain, tapi langsung oleh kita sendiri dan atas kehendak rakjat. Selanjutnja mosi bermaksud sebolehnja NST djangan sampai menjadi alasan atau pelopor, supaya R.R. agreement tidak dapat terlaksana. Dengan ini agar djangan sampai menimbulkan salah faham.

Orang Kaja Ramli: Kekuatan NST bukanlah terletak pada ekonominja, tapi snggupun demikian, kalau dilihat dari sudut ethnologi dll, ada selajaknja Sumatera Timur meru pakan suatu bagian jang sama haknja, tarafnja dalam lingkungan NIS. Dari mulanja NST berdiri ialah untuk menjtajal kedudukan jang diberi hak2 kekuasaan sepenuhnya jang musti dipertahankan. Tapi dihapus kan negara bahagian hendaklah di hindarkan, Kerdjaja sama jang eratnya perlu diadakan antara negara2 bagian dan djalannja mempertahankan kerdjaja sama itu hendaklah bersifat koordinieren.

Ketua meminta pada sidang untuk mengadakan pemilihan suara. Setelah mosi diterima dengan 18 lawan 11 suara, maka Wali Negara Dr. Mansoer meminta berhubung dengan Menteri Maarseveen supaya datang ke Djakarta hari Selasa untuk membitjarkan soal direktorium "Sumatera".

Achirnja ia menjatakan, bahwa kalau Dewan Sum. Timur tidak di perbolehkan tjampur dalam federasi, maka Sum. Timur akan menarik diri dan bellupun sebagai wali negara akan menarik djuga.

Sesudahnja puas para pembtjara mengemukakan pemandangannja masing2 atas keputusan sidang di adakan pemilihan suara tentang mosi, antara mana oleh sidang menurut mosi yg diterima itu diputuskan bahwa T. Dr. Mansoer dgn sendirinja tidaklah menjadi anggota Direktorium itu.

Hari ini T. Dr. Mansoer berangkat ke Djakarta atas undangan menteri Maarseveen, tidaklah sebagai anggota Direktorium akan tetapi wali negara NST.



FEDERASI.

Sumatera Timur menolak federasi. Sumatera Selatan menerimanya.

Naga-naganja ada harapan djadi basi, atau ... akan nafsi2. Sementara itu ... ada jang kedjejit.

Bagaimana suku Abbasi?

TJATUT.

Koran2 Jawa pun ampai turut "ngotjeh" pasal Medan kekering an gula. Memang terlalu zeh, sam pai "gula kuda" (mollasses sugar) pun djadi naik daun.

Karuan saja, sebab gula tjatu sekarang dibikin djadi gula tjatut.

OOSTKUST.

Masa belakangan ini sudah djadi terbiasa pula dalam ssk, Belanda dan diradio, Sumatera Timur disebut Oostkust saja.

Apakah kita akan mundur? Baik djuga djadi stof "schrijftelike vragen" dari jang terhor mat Dr.Nainggol dalam sidang Dewan jang akan datang.

Terseerah!

Ini hari si-Djoblos tidak bisa tur rut bitjara sebab perutnja kepanasan, kebanjakan "njungkah" kari kambing dalam chandurinja Per tjetakan Indonesia kemarin, dan dengan ini ia minta maaf pada darling2nja eh tjop. mestinja peng gemar2nja.

Pesannja lebih djauh: selamat puasa.

SI KISUT.

Keterangan pem. Bld tentang perubahan undang2 Darurat Indonesia

Kepada Balai Rendah Belanda telah diadjukan rentjana undang undang untuk mengubah Undang2 Darurat Indonesia, demikian ANP Den Haag.

Didalam risalat penjelaskan antara lain dikatakan, bahwa keadaa2 luar biasa dan memaksa, jang dihadapi oleh Keradjaan se karang ini, menuntut, supaya dalam waktu jang singkat, lebih singkat lagi dari pada jang mungkin menurut undang2, harus dapat mengambil tindakan2 untuk mempersiapkan peralihan kearah tata-tertib hukum baru di Indonesia. Kemungkinan itu tertjantum didalam undang2 dari tanggal 29 Oktober 1948, jang memuat peraturan2 didalam arti Fasal 210 dari Undang2 Dasar mengenai pemerintahan di Indonesia di dalam masa peralihan, menurut fasal mana Mahkota berhak, dengan memperhatikan peraturan2 dari "Undang2 Dasar Indonesia" itu, menjelenggarakan di Indonesia sesuai dengan tindakan2 sementara jang akan diambil oleh Mahkota.

Menurut fasal 4, ayat dua dari undang2 itu, hak Mahkota untuk mengambil tindakan2 sementara jang sedemikian itu, hilang mulai tanggal 2 Djuli 1949 didalam batas waktu mana sifat dari peraturan itu sebagai undang2 darurat telah djinjtakan.

Didalam risalat djawaban atas perslah sementara dari Balai Rendah berkenaan dengan rentjana undang2 tentang hal itu, pemerintah menerangkan, bahwa tanggal 1 Djuli 1949 itu tidak disebut kan, karena dimaksudkan, bahwa tanggal itu tata-tertib hukum baru itu harus mendapatkan bentuknja (beslag) sepenuhnya, tetapi karena pemerintah berharap, bahwa pada saat itu keadaan di Indonesia telah bertambah baik sedemikian rupa, sehingga keadaan luar biasa dan memaksa itu, jang memaksa adanya rentjana undang2 itu, sudah tidak ada lagi. Keadaan2 itu, seperti jang telah ternjata dari djalanja kejdjian2, sedjak adanya Undang2 Darurat Indonesia, kini pun masih berlangsung terus.

Hak jang diberikan kepada Mahkota seperti jang tertjantum didalam undang2 itu, tampaknya lebih lagi menjadi perlu sekerd persiapan dari dan peralihan

kearah tata-tertib hukum di Indonesia jang ada didalam keadaan seperti sekarang ini, beralih ketjingkatan selanjutnja. Sekalipun pemerintah mengharapakan, bahwa keadaan luar biasa dan memaksa itu pada masa itu tidak lagi akan memaksa supaya hak kekuasaan jang diberikan kepada Mahkota itu dipergunakan, tetapi pemerintah harus memperhitungkan dengan sungguh2, bahwa kemungkinan untuk mengambil tindakan2 sementara itu ber sendikan fasal 1 dari undang2 itu dengan dasar2 jang sama seperti terhadap rentjana undang2 jang mengenai hal itu, telah di umumkan dahulu bahwa itu mungkin djuga masih diperlukan sesudahnja tanggal 1 Djuli 1949. Adalah karena alasan ini, bahwa rentjana undang2 jang sedang di bitjarkan ini maksudnja ialah untuk mengubah ajat dua dari Fasal 4 dari Undang2 Darurat Indonesia itu, sehingga hak Mahkota itu tidak akan hilang mulai tanggal 1 Djuli 1949 tetapi baru pada saat jang lebih lama lagi. Dengan sendirinja adalah sukar bagi pemerintah untuk menentukan tefel lebih dahulu, sampai saat kapan tgl hilangnya hak Mahkota seperti yg disebutkan didalam ayat tersebut dari fasal itu harus digeserkannya. Karena itu saat ini telah dipilih pada termijn jang sedikit luas, sehingga... selainnja itu, menjadi lebih mungkin pula, bahwa Staten Generaal tidak usah diminta sifat dari undang2 dasar tetap tidak terganggu, bilamana disampingnja memberikan batas, jang terletak di dalam hak2 jang diberikan menurut undang2, akan dapat diambil suatu pembatasan menurut waktu sampai 1 Mei 1950 jang tertjantum didalam usul undang2 jang di bitjarkan ini. Perdjandjian dari peraturan darurat didalam bentuk undang2 jang sedemikian itu, adalah tujuan dari rentjana ini.

Dari fasal itu harus digeserkannya. Karena itu saat ini telah dipilih pada termijn jang sedikit luas, sehingga... selainnja itu, menjadi lebih mungkin pula, bahwa Staten Generaal tidak usah diminta sifat dari undang2 dasar tetap tidak terganggu, bilamana disampingnja memberikan batas, jang terletak di dalam hak2 jang diberikan menurut undang2, akan dapat diambil suatu pembatasan menurut waktu sampai 1 Mei 1950 jang tertjantum didalam usul undang2 jang di bitjarkan ini. Perdjandjian dari peraturan darurat didalam bentuk undang2 jang sedemikian itu, adalah tujuan dari rentjana ini.

DAFTAR KERUGIAN TEN-TERA BELANDA.

Fihak jang berwadajib mengemukakan, bahwa dari tanggal 29 Mei sampai tanggal 4 Djuni 1949 tentera Belanda kerugian: Gugur: 14 orang dari K.L. dan 5 orang dari K.N.I.L.

Hilang: Seorang dari K.N.I.L. Dari Barisan Pengawal dalam waktu tersebut tidak ada jang gugur atau pun hilang, demikian Aneta.

Sekitar penjerahan2 kekuasaan di Keresidenan Jogja Akan selesai selengkapnja tgl. 30 Djuni

Pada hari Sabtu sore, wakil panglima tentera Belanda, djen deral major Buurman van Vreeden telah mengundungi Jogja dengan menumpang sebuah pesawat pelembar bom. Dimarkas staf brigade T ia mengadakan pembijtaraan dgn kol. van Langen ko mandan militer Belanda di Jogja, tentang pengunduran pasukan2 Belanda demikian Aneta Jogja.

Pada hari Sabtu pagi, kolonel van Langen, Sri Sultan Jogja, dan Paku Alam, disertai oleh staf-stafnja, dan para penindjau mi liter KPBBI, telah berangkat ke Prambanan untuk keperluan penjerahan kekuasaan, Prambanan letaknja kl. 15 km dari Jogja di djalan ke Solo.

Prambanan, Pegungan dan sekitarnja pada hari Sabtu telah di tinggalkan oleh pasukan2 Belanda. Didacrah ini komando akan diambil oleh letnan I TNI Mudji dan menurut atjara, Kedaton dan Plered akan diserahkan kepada Sri Sultan pada hari Minggu.

Penjerahan kekuasaan di Wonosari
Soal yang penting, yang pada saat ini mengisi pikiran kita, ialah mentjegah terjdinjia bentrokan dengan angkatan perang Republik, demikian keterangan kolonel D.R.A. van Langen, panglima tentera Belanda di Jogjakarta ke pada wartawan istimewa Aneta, beberapa saat sesudahnja kembali dari Wonosari, yang baru saja diserahkan kembali kepada Sri Sultan Jogja.

Barang2 berat — mesiu dan kenderaan2 — beberapa hari yang lalu sudah lebih dulu diangkut dari Wonosari „berhubung dengan adanya kemungkinan, bahwa djembatan2 akan rusak karena bandjir“ demikian kolonel van Langen.

Hari Djum'at pagi pukul sepuluh Sri Sultan sudah tiba di Wonosari, pukul sepuluh lewat seperempat pasukan2 Belanda yang terakhir berbaris kearah utara ke lapangan terbang Gading, yang menurut rentjana akan dikosongkan pada sore hari pukul empat. Pada mulanja dikuatirkan, bahwa pengosongan lapangan terbang ini tidak akan dapat dikerjakan menurut rentjana, karena ada sebuah pesawat terbang yang men dapat kerusakan mesin. Tetapi pekerjaan memperbaiki kerusakan ini dapat selesai pada pukul empat kurang seperempat, sehingga pengosongan masih dapat dikerjakan pada waktunya.

Pasukan2 Belanda berbaris 12 kilometer, hingga melalui kali Ojo; dari sana pada hari Sabtu pagi pukul delapan mereka berbaris hingga melalui kali Opak, demikianlah tingkatan2 menurut rentjana penjerahan.

Lapangan terbang dekat Jogja, Maguwo, akan dikosongkan pada tanggal 28 Djuni antara pukul empat dan lima sore. Brigade-T sesudah itu hanya akan menduduki tempat2 di Barat, Utara dan Timur kota Jogja. Pengosongan kersidenan Jogja selengkapnja akan baru selesai pada tanggal 30 Djuni.

„Ini adalah rentjana pada umumnya“ kata kolonel van Langen „pengosongan setiap daerah diberitahukan kepada Sri Sultan, dua kali 24 jam lebih dulu“.

Sektor Wonosari, sependjang pengetahuan, sesudah ditinggalkan pasukan2 Belanda, diserahkan kepada T.N.I. Penduduk daerah tersebut, pada waktu pengosongan dilangsungkan, bekerja biasa disawah dan pasar2 tetap ramai seperti biasa.

Waktu ditanja tentang perasaan diantara serdadu2 Belanda, kolonel van Langen menjawab: „Anak buah merasa „dwon“ dan habis semangat. Mereka tahu, bahwa ini adalah soal politik, tetapi yang tidak mereka mengerti: politik yang mana. Orang Belanda pada dasarnya bukanlah orang militer, tetapi mereka sangat setia djika mengenai soal2 yang besar“.

Di Wonosari masih ada tinggal empat dari enam orang penindjau militer K.P.B.B.I.

Wartawan istimewa Aneta selanjutnja mendapat kabar, bahwa ada sejumlah orang penindjau militer K.P.B.B.I. yang akan

tetap tinggal di Jogjakarta. Mereka akan bersendjata.

Penarikan kembali pasukan2 Belanda dilangsungkan setjara tingkatan, agar Sri Sultan mendapat waktu untuk memelihara keamanan dan ketertiban dan untuk mentjegah, supaya djangan terjdijia „gezagsvacuum“ (kekosongan kekuasaan), demikian kolonel van Langen.

Dari sumber Republik yang lajak dipertjaja, Aneta memperoleh keterangan, bahwa ada 600 anggota pasukan polisi Republik pada waktu ini dipusatkan di dekat kota Jogja. 600 orang ini akan mendapat sendjata dari pasukan2 Belanda dan sesudah penarikan pasukan2 Belanda dari kota Jogja, mereka akan masuk kota untuk menjaga keamanan dan ketertiban.

Sumber tersebut menerangkan kepada Aneta, bahwa persetu djuan tentang soal ini sudah terjdijia di Djakarta dalam perundingan dengan Sri Sultan pada hari Rebo j.l. Inilah sebabnja yang terpenting, mengapa Sri Sultan bertolak ke Djakarta pada hari tersebut.

Polisi Republik ini ada dibaw

Alat2 pengangkutan jg diserahkan pada Republik

Pada penjerahan pemerintahan dari kota Jogja pada tanggal 29 Djuni, penjerahan mana akan selesai pada petang hari antara plk 4 dan 5, Belanda akan menjerahkan sejumlah alat2 pengangkutan kepada pembesar2 Republik jg ditundjuk untuk itu dari komisi penerimaan. Menurut keterangan MTD res, Ritmeester KNIL J.F. de Beaufort kepada djuruwarta istimewa „Aneta“ kenderaan2 itu adalah sebagai berikut:

20 mobil sedan Chevrolet, 5 mobil sedan Fiat 1100, 25 truck Dodge dari 2 ton, 15 pick-up Chevrolet, 3 sepeda motor BSA, 1 mobil sakit, 10 mobil sedan Vaux hall, 1 jeep bengkel dan trailer, 1 kraanwagen, 6 mobil2 NIBI (dari sebelum perang) dan 4 Austin „Martin Behrman“.

Semua alat2 pengangkutan ini ialah untuk DAMRI, djawatan mana akan selaras dengan MTD.

Polisi Jogja untuk pengangkutan akan mendapat 24 truck Chevrolet, 25 Landrocers dan 1 mobil sakit.

Djumlah 151 ini kelak akan ditambah dengan 50 buah truck lagi, yang pada waktu ini masih di pergunakan oleh Belanda di Semarang, tetapi nanti pada waktu nja akan diserahkan.

Dengan pengiriman alat2 pengangkutan itu, djuga akan dikirinkan peti2 yang berisi onderdil onderdil dan ban2.

Selanjutnja de Beaufort menerangkan, bahwa akan di serahkan bensin dan minyak yang kira kira tjukup untuk 14 hari. Bengkel MTD di Jogja akan ditinggalkan dengan alat2 dan perlengkapan yang selengkapnja.

Selanjutnja pembesar2 Republik dari Belanda akan menerima

Hari ini puasa di Atjeh

Menurut siaran radio Kutardja tadi malam, di Atjeh mulai puasa pada hari Senin (hari ini-red. „Wsp“). Kaum muslimin dan muslimat di Kutardja menjambut hari yang berbahagia ini dengan penuh perasaan gembira dan terharu ketika mengenangkan peristiwa2 yang telah berlaku pada hari2 jg belakangan dalam memperdjuangkan kemerdekaan nusa dan bangsa.

Mengenai soal penjerahan djawatan sipil dalam kersidenan Jogja, residen Lycklama memberi tahukan kepada Aneta, bahwa peraturan2 mengenai berbagai djawatan sudah beres, antaranja Bank Rakjat (Volkscredietbank), Djawatan Rumah Gadai. Kebanja kan kuntji sudah diserahkan kepada residen untuk diserahkan kelak kepada Republik. Ada dimaksudkan, bahwa fihak Republik akan menerimanja ini pada hari pasukan2 Belanda meninggalkan Jogja.

Panitia penerimaan yang telah dibentuk oleh fihak Republik diketuai oleh tuan Suriomihardjo, akan menerima kuntji2 tersebut. Apa yang akan terjdijia dengan para pegawai Republik, yang pernah bekerdjasanya dengan orang2 Belanda, masih belum diketahui. Residen memberitahukan, bahwa ia ada menerima pemberitahuan dari Sri Sultan, untuk menjerang semua pegawai Republik sesudah penjerahan, sebelum mereka tetap dipekerdjakan pada djabatannja.

Pada hari Djum'at pagi residen telah menerima uang sebesar f 2.000.000,— sebagai djumlah per tana buat diserahkan kepada para pembesar Republik.

50 buah kereta angin, yang sebagian telah diserahkan di Wonosari, ketika daerah ini dikosongkan pada hari Djum'at pagi.

PERS PADA WAKTU PENJERAHAN KEKUASAAN DI JOGJA

Tiga puluh orang wartawan2 dalam dan luar negeri; dan djuru2 potret pers telah diundang oleh panitia penerimaan supaya berada di Jogja pada waktu pengembalian pemerintahan Republik. Raden Mas Harjoto, anggota panitia penerimaan, Djawoto, pemimpin redaksi dari kantor berita Republik „Antara“ dan Samawi, direktur „Kedaulatan Rakjat“ akan menjemput pembesar2 Republik dari Bangka.

SURAT2 KABAR REPUBLIK JANG AKAN DITERBITKAN DI JOGJA

Surat kabar mingguan yang akan diterbitkan di Jogja keta Aneta, setelah Republik kembali, yang akan dipimpin oleh Mr. Su-manang, seperti telah dikabarkan beberapa hari yang lalu akan diberi nama „Surja“ tetapi yang sebenarnya „Nasional“.

Mingguan ini akan menjadi mingguan populer dalam bahasa Indonesia. Tuan Panguraban Pane, ajah dari ahli sedjarah dan penjair Sanusi Pane, akan menerbitkan sebuah mingguan yang akan diberi nama „Surja“.

PERAMPOKAN DI BANDUNG

Dibagian selatan kota Bandung suatu keluarga bangsa Tionghoa yang terdiri dari laki-laki telah dikundijungi oleh suatu gerombolan kaum perampok. Kedua laki-laki itu telah ditembak dengan pistol, sehingga mendapat luka2 dan kemudian rumah mereka dipakai, demikian radio Djakarta.

IKLAN

SEKOLAH „Kepandaian Gadis Pertama“
Paleisweg No. 45 — MEDAN.
Mulai menerima murid2 baru untuk kelas 1.
Tiap2 hari pukul 9—11.
Pendaftaran nama di
RENBAANSTRAAT No. 40 MEDAN.
Directrice S.K.G.

DITJARI

dengan lekas, beberapa tukang-tukang kayu yang telah berpengalaman membuat kursi2, lemari dll, dan paling disukai yang telah tammat sekolah Ambacht. Gadji boleh berdamai. Datanglah berurusan ke:
MEDAN: rumah Djalan Singa 8.
P. SIANTAR: Fowchoustraat No. 12.

ARITPANO SALAP OBAT PANJAU

Distributors:
IMPAC & NURS & Co.
Njo Tjjang Sengstraat 144
TANDJUNGBALAI — Asahan.

1001 SOAL-SOAL HIDUP HAMKA
Buah tangan HAMKA yang tersimpan. Diantara sekian banjak buku2 karangan HAMKA, inilah agaknja menjendri dari jg lain. Barangkali pendapat ini akan Tuan benarkan sesudah memilikinja. Tidak usah komentar!
Harga F 4.95.
Penerbit: „T J E R D A S“
TEBING TINGGI-DELF

SEKOLAH MENENGAH ATAS DARURAT

Djalan Mabar — MEDAN
Bah. Kesusastraan (A) dan I. Alam—I. Pasti (B). Mulai menerima pelajar2 baru untuk kelas Persediaan, I, II dan III. Pendaftaran nama di:
— Djalan Serdang 216 B. — Djalan Kenari 1.
— Djalan Darat 10 A Medan.
Sjarat penerimaan untuk kelas I: Idjazah SMP atau jang setaraf dengan itu.
Direktur S.M.A.D.
IS. DAULAY

PASTI TERBIT AHIR JUNI 1949:

THE ENGLISH LANGUAGE
Kursus lengkap bahasa Inggris
Oleh: BASIR NASUTION
Memakai sistim yang mudah diturut, dengan tidak memakai guru. Tiap pelajaran berisi:
a. Ilmu bahasa Inggris, diterangkan dengan ringkas dan djelas.
b. Tjara membuat kata2 Inggris, dituliskan dengan batjan bunji huruf Indonesia.
c. Pelajaran2 menjusun kalimat dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan sebaliknya.
d. Batjan dan kalimat2 jang dipakai sehari-hari. Penting bagi guru2 dan pelajar S.M.P. dan S.M.A. Tebal l.k. 135 muka. Format besar. Harga 1 ex. f 6.50. Aturlah pesanan dari sekarang.

CURSUS COSTUUM

PELADJARAN MENGGUNTING PAKAIAN ANAK2 (Kinderkleding)
Oleh: S. NURSIH SAJUR Guru CURSUS COSTUUM dan penulis pelajaran tersebut didalam Madjallah WAKTU. Penting bagi setiap Wanita mudah mempelajarijinja dengan Buku ini (Zelfstudie).
1. Tjara mempelajari mengambil Ukuran (Maatnemen).
2. Tjara menggambar, menggunting dan menjahit pakaian anak2.
3. Tjara membuat patroon asal (Grondpatroon).
4. Disertai beberapa puluh gambar tjontoh2 (modellen) guna memudahkan djalan pelajaran untuk memperaktekkanja.
Harga 1 ex. f 6.—
Tjateljah tanggal terbitnja dari sekarang dan pesan terus pada

WILHELMINA STRAAT 103 MEDAN
P.S. Pesanan diatas 10 ex. korting 25%. Daftar buku2 baru sedia.

TOKO KULIT

TJOE LIAN TJONG
Luitenantweg 19 — Tel. 435 — MEDAN
KITA TETAP MENERIMA: KULIT BASAH DARI „Kerbau - Lembu - Kambing“
DENGAN HARGA PANTAS
Menunggu dengan hormat.

OBAT ASIA TIONGHOA No 1

Dalam Sumatra ini ± 70 du kun Tionghoa paling pandal! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandal djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khan! Mengobati segala penjakit! Kalau di mana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2.—. Orang miskin separo bajaran atau vrii. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari saja dtang-gung baik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjaksa! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie! Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra. Waktu sakit diphoto: dan sesudah sembuh diphoto. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujjian dan photo2.

Surat Pujjian

8 (delapan) tahun lamanja saja SAKIT LEpra dimana2 saja berobat, tapi tambah sehari tambah parah, suatu hari saja batja Surat Kabar, bahwa Dukun Tionghoa nama GOH TIE KHAU sudah menjembuhkan lebih 200 orang jang Sakit Lepra. lantas sajumpun berobat padanja, 6 bulan saja makan Obat dari Goh Tie Khau penjakit saja sudah sembuh. Banjak terima kasih dari saja:
TENG KIM IEN merek KIAN SIN BATANG DJAMBU LUBUK PAKAM.

Kulit hitam dan kuning
Model baru kulit berbagai warna
Slof (sandal) untuk wanita
LIM JIN
55
TRADE MARK
MADE IN HONGKONG
REG No 28053

BARU TERIMA — PERSEDIAAN TJUKUP
Untuk TUAN2, NJOJJA2, dan ANAK2 SEPATU JANG PALING BARU, jang belum pernah didatangkan ke INDONESIA.
TUMIT PAKAI VEER DARI KARET, ZOOL KARET MENTAH dan MASAK.
PALING KUAT dan TAHAN DIPAKAI DENGAN HARGA PANTAS.
PAKAI VEER, ZOOL KARET MENTAH, KUNING — HITAM — PUTH dari nomor 37—42 harga f 36.—
PAKAI VEER, ZOOL KULIT KUNING — HITAM dari nomor 37—42 harga f 41.—
PAKAI VEER, ZOOL KARET MASAK KUNING — HITAM dari Nomor 37—42 harga f 38.—
Djuga seda segala matjam SELOP dari PLASTIK BLUDRU model jang paling baru.
Lebih djauh, dipersilakan Njojja2 dan Tuan2 mempersaksikannja di
„SHANGHAI KOK FOO“
CANTONSTRAAT No. 67 — TELEFOON No. 978 — MEDAN.

„De Blijver“ lahir dikamp tawanan Siam 1946

(lanjutan dari hal. 1 ladjur 6)

pertanyaan kepada Drs. Moh. Hatta di Bangka. Sedikit penjelasan mengenai surat tersebut (tg 19 Febr. '49) ialah, berhubungan dengan keterangan Pemerintah Republik berkenaan dengan soal pemilihan buat Konstituante, dimana Indonesia berhak dipilih dan memilih. Atas istilah „Indonesia“ itulah maka dimajukan pertanyaan oleh De Blijver. Oleh Wk. Presiden Hatta surat itu dibalas dengan surat pada tanggal 2 Maret '49 (dari Muntok), jaitu sesuai dengan Manifes Politik bulan November 1945 dan Undang2 Warga Negara tahun 1946: bahwa kaum peranakan (Belanda, Tiong hoa, Arab) atau mereka yang lahir di Indonesia dan turunanja, dianggap sebagai orang Indonesia, yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan orang Indonesia asli.

Selanjutnya sebagai tambahan penjelasan dapat dikatakan, bahwa Indisch-Nederlandsche Partij (INP) adalah sebuah organisasi, yang didirikan di negeri Belanda dan yang ketuanya (seorang Indo) lebih kurang 1½ tahun jl. mengungsi di Indonesia. Pada awal tahun ini ketua tersebut (J. P. Snel) menjtari perhubungan dengan De Blijver dan berhubungan dengan terhalangnja penulis, untuk sementara saja bersedia memangguk jabatan ini. Tak perlu diuraikan disini, bahwa maksud tudjujan kami hampir sama, ketjuali beberapa soal yang remeh temeh. Tak lama lagi akan dibentuk front bersama, mungkin dengan nama: INDO-NEDERLANDSE PARTIJ atau INDO-NATIONALE PARTIJ.

Kembali kepada perhubungan kami dengan pemuka2 bangsa Indonesia, dapat dikatakan, bahwa saja sendiri berhubungan sangat ramah tamah dengan tuan2 Sudarpo dan Sudjatmoko. Kontak ini sudah sedjak awal tahun '46 dan sangat gembira saja dapat menggolongkan mereka itu kedalam lingkungan sahabat2 saja. Lagi pula persahabatan mereka sangat dihargakan.

Selanjutnya saja kenal akan tuan2 Prof. Mr. Dr. Supomo, Mr. Latuhary, Ruslan Abdulgani, Rosihan Anwar dan beberapa wartawan Republik. Salah seorang diantaranya kami, jaitu t. A. Ed. Schmidgall Tellings, pernah menjadi anggota Partij Insulinde yang didirikan kembali di Semarang, merangkap pembantu tetap dari madjallahnja „Insulinde“.

Dia djuga pernah menjadi pegawai Menengah I pada Kementerian Penerangan Republik Indonesia di Djakarta. Dia kenal banyak kaum Republik dan dengan sendirinja tuan Moh. Natsir sebagai sep. Keterangan tentang tuan tersebut dapat diperoleh di Jogja, di antaranja dari Nj. Dahler. Tuan Schmidgall Tellings menjelang Proklamasi Republik Indonesia menjampaikan sebuah manifes kepada Presiden Republik Indonesia, dalam mana ditjatakan, bahwa para penanda tangannja bersedia menerima kewarga negaraan Indonesia. Sebagai penanda tangan yang kedua adalah tuan Mr. F. Werbat, belakangan ini penulis I.N.P. di Djakarta, dan sekarang pegawai Negara Pasundan (di Bandung).

Pertanyaan 4: Berapakah tjabang dan anggota Partai?

D j a w a b : De Blijver untuk sementara waktu mempunyai kalangan tjabang di Djakarta, Makasar, Malang dan Djember. Sedangkan Surabaya menjadi induk-organisasija, karena disana berdiam kebanyakan anggotanja. Djumlah anggotanja masih sangat sedikit, hanya beberapa ratusan sebagai akibat ketakutan pembalasan kolonial yang keras dirasakan itu. Tapi saja sendiri di Surabaya, Makasar, Ambon dan belakangan ini di Djakarta dan Bandung dapat menetapkan, bahwa lebih banyak orang menjtjudi tjtta2 De Blijver dari pada apa yang dikemukakan oleh pers Belanda. Saja sendiri yakin, bahwa kewarga negaraan Indonesia akan diterima — djika waktu

nja telah tiba, — boleh dikatakan oleh 99% kaum Indo, dengan tak memandang „haluan“ yang sekarang sedang dianutnja.

Pertanyaan 5: — Berapa orang Indo di Indonesia ini kira-kira?

D j a w a b : Pada umumnya boleh dikatakan, bahwa djumlah kaum Indo di Indonesia („jang di akui“, djadi: rakjat Belanda — Belanda) melebihi 250.000 djawa tegasnja: dalam tiap 280 orang Indonesia terdapat 1 orang Indo. Sedang orang2 Indo jang tak diakui, diantaranya terdapat beberapa pemimpin nasionalis jang sangat kesohor, berdjumlah bermiljun2. (Perhatikan djuga pidato pengkohang atau inaugurele rede dari Prof. Wertheim).

Pertanyaan 6: — Apakah pendapat tuan tentang persetudjujan Rum-Royen 7 Mei?

D j a w a b : Menurut pandangan saja persetudjujan van Royen—Rum itu dasar jang baik untuk memetjahkan persengketaan Belanda-Indonesia, lebih2 karena dibawah pengawasan KPBBI. Bagaimana pun djuga sekarang ini ada lebih banyak kemungkinan jg memberi pegangan bagi nasionalis jang tulen, dari pada persetudjujan-persetudjujan jang sudah..... dan tak kurang pula karena djaminan Belanda jang tegas njata, bahwa dalam waktu jang sesingkat-singkatnja hendak dilaksanakan pengakuan atas kedaulatan Indonesia jang tak bersjarat itu, sehingga penjerahan kekuasaan jang sepenuhnya tak lama lagi akan mungkin.

Pertanyaan 7: — Sebagai pernah diumumkan tuan telah mengirim surat2 kepada Dr. van Royen, Dr. Beel dan Sultan Hamid II. Tidakkah tuan anggap perlu berkirim surat pula kepada Mr. Rum ketua delegasi Republik?

D j a w a b : — De Blijver pada tanggal 2 Djuni mengirim surat kepada Wk. Presiden Hatta dimana ditjatakan, bahwa partai kami didirikan pada 17 Djuni '46, surat mana disertai dengan tembusan surat jang ditujukan kepada Wakil Agung Mahkota. Tembusan surat kepada WAM sebagai diwartakan dalam harian „Waspada“ 13 Djuni djuga dikirim kepada Prof. Enthoven, Dr. Koets, Mr. Rum dan Sultan Hamid. Dari Dr. van Royen telah kami terima surat terima kasih dan mengembirakan dengan menjatakan, bahwa isi manifes dibatja dengan penuh perhatian. Dari pihak2 lainja belum kami terima kabar selanjutnja atau balasan.

Diantara kalangan BFO pendiri kami telah diketahui pula, karena perhubungan jang bersifat seseorang.

Pertanyaan 8: — Apakah dalam kalangan partai dengan lambat laun akan dipakai bahasa Indonesia?

D j a w a b : — Kami telah menjtjudi (aanvaarden) bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar jang resmi. Djika tidak demikian, bagaimanakah hal ini dapat disesuaikan dengan paham2 dan maksud2 tudjujan kami. Bahwa pengetahuan jang dalam tentang bahasa ini tak dapat diwujudkan dalam beberapa bulan sadja, sudah terang. Selanjutnja kami sambut rentjana pengadjaran sekarang dengan gembira. Disitu ditjatakan diadjarannja bahasa Indonesia dalam kelas 4.

Pertanyaan 9: — Bagaimana kah pendapat De Blijver tentang kebudayaan Indonesia?

D j a w a b : — Adapun kebudayaan Indonesia dikemudian hari itu sukar diramalkan. Djika saja dapat mengukurnja menurut suriteladan dalam sikap hidup para pemimpin bangsa Indonesia, dll, maka saja dapat menjebutnja kebudayaan jang sangat bertjorak barat, atau bukannya lebih baik untuk merumuskan (formuleren) sbb: kebudayaan barat dengan suasana pengaruh Indonesia? Achirnja orang disini pun akan bergaul di lingkungan jang paling pantas baginja. Bukankah negeri Djepang tjontoh jang baik untuk

mempertimbangkan pengaruh kebudayaan barat terhadap lingkungan ketimuran?

Pertanyaan 10: — Bagaimana kah pendapat tuan dengan djudjur terhadap Proklamasi Republik Indonesia?

D j a w a b : — Sesudah mendengar salah satu hal tentang Republik Indonesia di Thailand, sedaplah perasaan kami dapat berhubungan dengan tokoh2 (peimpin2) Republik dalam kira kira bulan Maret 1946. Lagi pula dapat berkenalan dengan rentjana Undang2 Dasar, begitupun Manifes Politik Drs. Moh. Hatta. Djika praktek memperlihatkan gambaran jang seindah dengan susunan jang tertjantum di teori itu, maka saja utjapkan „selamat“ kepada Tanah Air kita dengan pemimpin pemimpinja jang pandai itu. Ada beberapa kekurangan dalam Undang2 Dasar, bahkan jang membuktikan adanya perbedaan bangsa, akan tetapi kekurangan2 ini atjap kali akibat dari pada de sakan keadaan..... Marilah kita bersama2 berharap, supaya segera dengan bersatu segala pertentangan dapat dipetjahkan dan terdapat kesatuan jang rukun damai.

Pertanyaan 10a: — Mungkinkah De Blijver berdiri djuga, manakala Republik Indonesia tidak diproklamasikan?

D j a w a b : — De Blijver lahir ditahun 1943 dalam kamp tawanan militer, djadi sebelum Republik Indonesia di proklamasikan — tapi, mungkin tak dapat melanjutkan hidupnja, bila pemerintah kolonial akan ditegakkan kembali! Dilihat dari segi ini, memang Republik Indonesia adalah pusat tjtta2 nasional, djadi seluruh Indonesia, baik antara bangsa Indonesia, maupun kaum Indo. Dan djika saja boleh berterang, disini harus sekali lagi diletakkan titik berat pada kenjataan, bahwa bagaimana pun djuga soalnya dibolak-balikkan, beberapa Indo-lah di Indonesia ini jang menaburkan bibit pertama bagi keinsafan nasional (:Douwes Dekker, Toppee, van Ham, Teeuwen, Dahler dan masih banyak orang lagi). Untuk memakai istilah populer, merekalah jg menjadi pelopor dari padanja. Bahwa dalam waktu jg sudah2 nasionalis me-Indo itu menjjadi luntur, pada hemat saja, bukan hanya dan semata-mata kesalahan si-Indo.

Maka dari pada itu saja hampir dapat menamakannja hak „sedjarah“.

Kaum Indo untuk dirembetkan dalam hidup nasional bangsa Indonesia, saudara tirinja, dengan siapa mereka itu bertalian darah, dan dengan Ibu Pertiwi pada umumnya (faktor penting jg berhubungan dengan soal terakhir ini dan jang tak dapat dilalaikan ialah „Bodenständigkeit“).

BULU TANGKIS DI MEDAN

P. Siantar kombinasi kontra Hwa Kong B.C.

Pada minggu2 jang belakangan ini beberapa partai badminton (bulu tangkis) dikota ini giat melakukan pertandingan2 dengan partai2 badminton dari luar kota. Sebagaimana djuga pada minggu jang lewat, maka pada hari Sabtu jbl telah dilangsungkan pertandingan antara pemain2 P. Siantar kombinasi dengan Hwa Kong B.C. bertempat di court Ba listraat.

Dari djalannja pertandingan, nampak sekali P. Siantar bermain dengan bernafsu, tetapi mereka kekurangan taktik kurang tjepat, kekurangan tjan untuk menjerang, sehingga mereka senantiasa selalu mendapat serangan2 dari pihak Hwa Kong, jang bermain dengan tjepat, pukulannja selalu djatuh ketempat2 jang sukar diambil.

Perhatian penonton tjukup memuaskan, terutama jang menarik perhatian ialah ketika dilangsungkan permainan Men Single antara Tok Fie dan Radjab jang keli hatannja sama2 mempunyai taktik jang baik.

SEPAK BOLA DI AEK KANOPAN

Dari Aek Kanopan djuruwarta kita kabarkan, bahwa tanggal 23-6 sore telah diadakan permainan sepak bola antara PSK XI — AKB XI di Aek Kanopan dalam suasana jang menarik perhatian dan sportief.

Babak pertama 1-1, dan setelah djeda berachir 2-1 buat PSK.

Pentjtak: „Pertjatakan Indonesia“ Medan Isinja diluar tanggungan Pentjtak

OLAH RAGA: MEDAN PUTERA — M.L. (9-1)

Pertandingan kemaren petang di lapangan Djalan Radja antara Medan Putera lawan M.L. berachir dengan stand 9-1 untuk Medan Putera. Dalam babak pertama sadja M.L. sudah tersumbat 5-0. Sajang sedkiq hari hudjan hingga kedua pihak tidak dapat mengeluarkan permainan jang djitu. Begitupun penjerangan dan pertahanan Kes. Medan Putera tidak sampai ketjing galian dari biasa. Berbeda dengan M.L. jang tampak kesukarannja bermain dalam suasana tanah lapang betjek.

Kmenangan luar biasa ini djauh melebihi hari hudjan penonton bermula. Sebagaimana kita ketahu Ke sebalasan M.L. (angkatan udara) termasuk tingkatan jang kuat dalam OSVB.

Inilah untuk jang pertama kalinya Medan Putera beradu dengan anggot OSVB semendjak ia tarik diri dari OSVB beberapa bulan jang lalu.

Dari kalangan pengurus Medan Putera kita mendapat keterangan, bahwa sungguhpun pertandingan ini tidak ada hubungannja dengan OSVB, tapi mungkin selain dari suatu usaha untuk merapatkan silaturrahmi, djuga mungkin mereka mau menguji sudah sampai dimana betul tenaga Medan Putera sekarang ini.

Sebelum ini Kesebelasan Sahata jang djuga jadi anggota OSVB sudah pernah melamar pada Medan Putera tapi tidak dapat dilangsungkan, karena tawaran hasil pendjulan kartjil jang diminta Sahata terlalu tinggi.

Muda Sebaqa — Muda Warna (2-0)

Selanjutnja pada petang itu, sbg extra diadakan pertandingan pendahuluan antara Kesebelasan „Muda Sebaqa“ dengan „Muda Warna“ jang berachir dengan stand 2-0 untuk kemenangan Muda Sebaqa.

Jong Arab — Sofic (3-2)

Pada hari Sabtu petang bertempat di Djalan Radja djuga telah berlangsung pertandingan antara „Jong Arab“ dengan „Sofic“.

Permainan kedua pihak tidak begitu memuaskan.

Achirnja J.Arab menang dengan stand 3-2.

BULU TANGKIS DI MEDAN

P. Siantar kombinasi kontra Hwa Kong B.C.

Pada minggu2 jang belakangan ini beberapa partai badminton (bulu tangkis) dikota ini giat melakukan pertandingan2 dengan partai2 badminton dari luar kota. Sebagaimana djuga pada minggu jang lewat, maka pada hari Sabtu jbl telah dilangsungkan pertandingan antara pemain2 P. Siantar kombinasi dengan Hwa Kong B.C. bertempat di court Ba listraat.

Dari djalannja pertandingan, nampak sekali P. Siantar bermain dengan bernafsu, tetapi mereka kekurangan taktik kurang tjepat, kekurangan tjan untuk menjerang, sehingga mereka senantiasa selalu mendapat serangan2 dari pihak Hwa Kong, jang bermain dengan tjepat, pukulannja selalu djatuh ketempat2 jang sukar diambil.

Perhatian penonton tjukup memuaskan, terutama jang menarik perhatian ialah ketika dilangsungkan permainan Men Single antara Tok Fie dan Radjab jang keli hatannja sama2 mempunyai taktik jang baik.

Dalam pertandingan sekali ini rupanja dewi fortuna tidak berada pada tamu, akan tetapi pada tuan rumah.

PASAR MEDAN

Sematjam beras merah keluaran Prapat banjak masuk dipasaran. Harganja agak mereng. Kwa liteit beras ini ada dua matjam, lembut-wangi dan keras.

Begitupun beras Ranggun tetap memegang pasaran. Dikabarkan, bahwa dipasaran persediaan beras ini tak berapa lagi.

Harga2 etjeran dibawah ini menurut pasaran tadi pagi jang ditjatat kedai „Ikatan“ di Pusat Pasar:

Beras Ranggun	1 kilo	1.50
Beras merah no. 1	1 kilo	1.35
Beras merah no. 2	1 kilo	1.25
Beras pulut	1 kilo	1.50

Bola Lampu Philips

dari segala UKURAN, dapat dibeli dengan harga Eeon. Zaken pada:

Radiohandel

Fa. ENG DJOETEK

Wilhelminastr. 38-40-42
Telef: 1666 — MEDAN

Filiaal: Kesawan 93-95
Tel: 1661

Sudah lama tua mentjari2 baru sekarang ada:

SARUNG BUGIS

jang sedari dulu terkenal diseluruh Indonesia, terutama di Sumatera seluruhnja. Terbitin dari suzra, benang halus (benang 40) dan benang biasa. Tjorak 2nja selalu liras dan padan, tua dan muda tjotjek dipakainja. Sipa jang memina; lekaslah pesan dan mintalah daftar harga pada:

MATTAIJIB

KP. KANDEMENG BALANIPA MADJENE
MANDAR SULAWESI

BUAH KURMA

DIDATANGKAN DARI EGYPT (MESIR)

Makanan kaum muslimin/muslimat buat buka puasa. Saudagar-saudagar djangan liwatkan kesempatan jang baik untuk dagangkan buah kurma. Harga berdamai berurusan lah dengan

„Toko Teuku Basjah“

135 Nieuwmarktstraat Tel. 1409 — Medan.

„PERMINDO“

(Perguruan Menengah Indonesia)
Kpg. Djati III PADANG.

Penerimaan murid2 baru untuk tahun peladjan 1949/50.

- Pendaftaran tjalon2 peladjar untuk kelas I dan kelas IV, berikut pembajaran uang muka f 10.— tiap2 tjalon peladjar, dimulai tg. 1 Juli sampai tg. 20 Juli 1949.
- Tjalon2 peladjar diluar kota Padang boleh djuga mendaftarkan namanja dengan mengirinkan poswesel sebesar f 10,50.
- Sjarat2 untuk dapat diterima:

- untuk kl. I: a. tammat sekolah rendah (Sekolah rakyat, Lagere School atau sekolah2 jang sederajat dengan itu).
b. Umur tidak boleh lebih dari 15 tahun.
- untuk kl. IV: a. sudah pernah duduk dikelas I S.M.A.
b. tammat S.M.P. atau sekolah2 jang sederajat dengan itu.

d. Peladjaran dimulai tanggal 1 Agustus 1949.

Padang, 18 Djuni 1949.
Direktur Permindo,
Ir. A. H. O. Tamboenan.



ANGGUR OBAT tjap BULAN

Menambah darah, menguatkan badan dan menambah tenaga baru bagi orang jang lemah dan baru sembuh dari sakit.

Bisa beli dimana-mana tempat

HOOFD DEPOT

Hiu Ngi Fen Trading Coy.

Hakkastraat 93 — 95 — Tel: 1829 — Medan.



Digambar dan disusun oleh:
RAMELAN

Jang sudah lalu:
Musuh mapas dengan kekuatan 5 bersahabat. Pertempuran hebat terjadi. Hang Tuah dengan teman2nja berkelahi seperti singa. Achirnja 10 orang musuh tertawan dan 10 orang lainnja lari tunggang langgang.

